

**PROFIL PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI & SEKSUALITAS  
PADA REMAJA DENGAN DISABILITAS INTELEKTUAL**

TESIS

diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

Rezty Anggraeni

1802941

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

# **PROFIL PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI & SEKSUALITAS REMAJA DENGAN DISABILITAS INTELEKTUAL**

Oleh: Rezty Anggraeni  
S.Pd Universitas Negeri Malang, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Rezty Anggraeni 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**REZTY ANGGRAENI  
1802941**

**PROFIL PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI & SEKSUALITAS PADA  
REMAJA DENGAN DISABILITAS INTELEKTUAL**

disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I,



Dr. Sunardi, M.Pd.  
NIP. 19600201 198703 1 002

Pembimbing II,



Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd.  
NIP. 19700417 199402 2 001

Penguji I,



Prof. Dr. Budi Susetyo, M.Pd.  
NIP. 19580907 198703 1 001

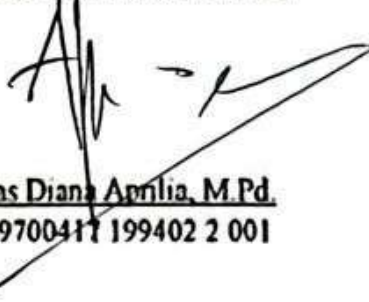
Penguji II,



Dr. Hi. Tati Hermawati, M.Pd.  
NIP. 19630208 198703 2 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Khusus  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd.  
NIP. 19700417 199402 2 001

# **PROFIL PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI & SEKSUALITAS PADA REMAJA DENGAN DISABILITAS INTELEKTUAL**

Rezty Anggraeni

Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pendidikan Indonesia  
anggraenirezty@upi.edu

## **ABSTRAK**

Penyandang disabilitas intelektual secara fisik dan hormonal berkembang sebagaimana individu pada umumnya seperti mengalami masa puber ketika menginjak usia remaja seperti menstruasi bagi anak perempuan dan mimpi basah bagi anak laki-laki. Oleh karena itu membicarakan tentang aspek seksualitas, hak reproduksi berikut risikonya dalam konteks pendidikan formal sekolah menjadi sangat penting untuk dilakukan sebagai pembelajaran bagi remaja dengan disabilitas intelektual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan remaja dengan disabilitas intelektual mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis data berupa reduksi, display dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah dua orang yaitu siswa SMALB yang terdiri dari seorang laki-laki dan perempuan. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa subjek penelitian masih belum mengetahui secara baik materi mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas dikarenakan terdapat beberapa pertanyaan yang tidak dapat dijawab dengan benar terkait dengan hal spesifik yang berkenaan dengan perbedaan anggota tubuh laki-laki dan perempuan, tanda-tanda pubertas pada laki-laki dan perempuan, dan mengenai kebersihan diri dan alat kelamin setelah mimpi basah/menstruasi, hal tersebut juga dikarenakan belum adanya upaya yang optimal dari pihak sekolah dalam memberikan pembelajaran yang memuat konten mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas bagi siswa-siswi remaja dengan disabilitas intelektual sehingga implikasi dari temuan ini adalah munculnya perilaku siswa-siswi remaja disabilitas intelektual yang negatif seperti kebiasaan menyentuh/menggaruk area selangkangan di tempat terbuka dan adanya sentuhan-sentuhan atau *gesture* yang berisiko pada lawan jenis. Oleh karena itu berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan maka disusunlah Program Pembelajaran Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas untuk Remaja Disabilitas Intelektual sebagai rekomendasi untuk sekolah dan peneliti selanjutnya.

**Kata kunci:** kesehatan reproduksi dan seksualitas, disabilitas intelektual

# **PROFILE OF UNDERSTANDING OF REPRODUCTIVE HEALTH & SEXUALITY IN ADOLESCENTS WITH INTELLECTUAL DISABILITIES**

Rezty Anggraeni

Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pendidikan Indonesia  
anggraenirezty@upi.edu

## **ABSTRACT**

People with intellectual disabilities physically and hormonally develop as individuals in general such as experiencing puberty when they reach adolescence such as menstruation for girls and wet dreams for boys. Therefore, talking about aspects of sexuality, reproductive rights and risks in the context of formal school education is very important to be done as learning for adolescents with intellectual disabilities. The purpose of this study was to determine the knowledge of adolescents with intellectual disabilities regarding reproductive health and sexuality. This research uses descriptive method with data analysis in the form of reduction, display and conclusion. The research subjects in this study amounted to two people, namely SMALB students consisting of a man and a woman. Data collection in this study used observation and interviews. The results of this study illustrate that the research subjects still do not know well the material about reproductive health and sexuality because there are several questions that cannot be answered correctly related to specific matters relating to the differences in male and female body parts, signs of puberty in men and women, and about personal hygiene and genitals after wet dreams/menstruation, This is also due to the absence of optimal efforts from the school in providing learning that contains content on reproductive health and sexuality for adolescent students with intellectual disabilities, so that the implication of this finding is the emergence of negative behavior of adolescent students with intellectual disabilities such as the habit of touching/scratching the crotch area in the open and risky touches or gestures to the opposite sex. Therefore, based on the research that has been conducted, a Reproductive Health and Sexuality Learning Program for Adolescents with Intellectual Disabilities was developed as a recommendation for schools and future researchers.

**Keys:** reproductive health and sexuality, intellectual disability

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Struktur Organisasi Tesis.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
2.1 Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas .....	13
2.2 Program Pengembangan Diri Merawat Diri .....	16
2.3 Program Pembelajaran Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas	18
2.4 Konsep Dasar Disabilitas Intelektual .....	29
2.4.1 Klasifikasi Disabilitas Intelektual.....	31
2.4.2 Dampak Kedisabilitan Intelektual .....	34
2.5 Perkembangan Puberitas pada Disabilitas Intelektual.....	36
2.6 Tingkat Pemahaman .....	38
2.7 Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
3.1 Metode Penelitian .....	41
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian .....	41
3.3 Prosedur Penelitian .....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Kisi-kisi dan Pedoman Wawancara.....	44
3.6 Teknik Analisis Data .....	49
3.7 Uji Kredibilitas Data.....	49
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>51</b>
4.1 Temuan .....	51
4.1.1 Pengetahuan remaja penyandang disabilitas intelektual mengenai konsep anggota tubuh .....	52

4.1.2	Pengetahuan remaja penyandang disabilitas intelektual mengenai puberitas .....	56
4.1.3	Pengetahuan remaja penyandang disabilitas intelektual mengenai kebersihan tubuh dan alat kelamin .....	58
4.1.4	Upaya Sekolah dalam Memberikan Pembelajaran Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas.....	61
4.1.5	Profil Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas pada Remaja dengan Disabilitas Intelektual .....	62
4.2	Pembahasan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>70</b>
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Rekomendasi .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Remaja Penyandang Disabilitas Intelektual [KEMEN PPA].....	38
Tabel 3.1 Identitas Subjek Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Prosedur Penelitian .....	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Siswa.....	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Guru.....	45
Tabel 4.1 Profil Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas AM.....	63
Tabel 4.2 Profil Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas TW .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penelitian.....	92
Lampiran 2: Catatan Lapangan .....	93
Lampiran 3: Wawancara Guru .....	96
Lampiran 4: Wawancara Siswa.....	98
Lampiran 5: Dokumentasi Kegiatan .....	108
Lampiran 6: Buku Pedoman.....	109

### DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, M.R., Gryzybowski, E.B., Renner, J.W., & Marek, A.E. (1992). Understanding and Misunderstanding of Eighth Graders of Five Chemistry Concepts Found in Textbooks. *Journal of Research in Science Teaching*, 29, 105-120.
- Ageranioti-Bélanger, S., Brunet, S., D'Anjou, G., Tellier, G., Boivin, J., & Gauthier, M. (2012). Behaviour disorders in children with an intellectual disability. *Paediatrics & Child Health*, 17(2), 84– 88. <https://doi.org/10.1093/pch/17.2.84>.
- Agustiani, Hendriati. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*. Bandung: Refika Aditama.
- Akbar Ali dan Puar, Yusuf Abdullah. 1996. *Bimbingan Sex Untuk Remaja*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Alimin, Zaenal. (2008). Hambatan Belajar dan Hambatan Perkembangan Pada Anak-Anak Tunagrahita. UPI. Bandung.
- American Psychiatric Association. (2013). Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition “DSM-5”. Washinton DC: American Psychiatric Publishing. Washinton DC.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.) (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational Objectives*. New York: Longman.
- Ardıç, A., & Cavkaytar, A. (2014). Effectiveness of the modified intensive toilet training method on teaching toilet skills to children with autism. *Education and Training in Autism and Developmental Disabilities*, 49(2), 263– 276.
- Arif Rohman. (2014). *Kebijakan Pendidikan (Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auerbach, C., & Silverstein, L. (2013). *Qualitative Data*. New York: New York University Press.
- Aziz, S. (2014). Pendidikan seks bagi anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Kependidikan*, II (August), 182–204. [https://doi.org/ https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.559](https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.559).
- Bern, Robert G. dan Patricia M. Erickson. (2001). *Contextual Teaching and learning: Preparing Students for the New Economy*.
- Bloom, dkk. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: McKay.
- Budiono, M.A & Sulistyowati, M. (2013). Peran UKS dalam penyampaian kesehatan reproduksi pada siswa SMA Negeri X, di Surabaya. *Jurnal Promkes* (2)-1: 184–191.
- Creswell, J., W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. (Edisi Keempat). London: Sage Publications.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif Kuantitatif*. Edisi kelima. Yogyakarta: Pustaka Timur

- Dewi, Dian Puspa. (2014). *Pengembangan Macromedia Flash Pendidikan Seks dalam Mempersiapkan Masa Pubertas pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa*, Tesis. Magister Pendidikan Tidak Dipublikasikan : Unesa.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Dasar. (2009). *Pedoman untuk Siswa Langkah Pastiku Modul Pendidikan Kesehatan Reproduksi untuk SMPLB*. Jakarta : Direktorat Pembinaan PKLK Dikdas bekerjasama dengan World Population Foundation.
- Farakhayah, Rachel. (2018). Perilaku seksual remaja dengan disabilitas mental. *Social work jurnal*, 8(1), 114-126, DOI: 10.24198/share.v8i1.18122
- Farisa, D. (2013). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Seksual Mentimpang Pada Remaja Tunagrahita SLB 1 N Semarang. Skripsi tidak dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Semarang.
- Frojd, S.A., Nissinen, E.S., Pelkonen, M.U.I., Marttunen, M.J., Koivisto, A., Heione, R. (2008). Depression and School Performance in Middle Adolescent Boys and Girls. *Journal of Adolescence* 31(4): 485-498. . Diakses pada tanggal 14 November 2015
- Gougeon, N. A. (2009). Sexuality education for students with intellectual disabilities, a critical pedagogical approach: Outing the ignored curriculum. *Sex Education*. <https://doi.org/10.1080/14681810903059094>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hallahan & Kauffman. (2006). *Exceptional Learners: an Introduction to Special Education*. Allyn and Bacon, Massachusetts.
- Harahap, Lisna Afriani. (2012). Gambaran Pendidikan Seksual pada Remaja di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara
- Isler, A., Tas, F., Beytut, D., Conk, Z. (2009). Sexuality in Adolescent with Intellectual Disabilities. *Journal Sex Disability* 27:27-34.
- Jenny O'Neill, dkk. (2015). The experiences and needs of mothers supporting young adolescents with intellectual disabilities through puberty and emerging sexuality online at <https://www.tandfonline.com>
- Jones, L., Bellis, M. A., Wood, dkk. (2012). Prevalence and risk of violence against children with disabilities: a systematic review and meta-analysis of observational studies. *The Lancet*, 380(9845), 899-907. doi:10.1016/s0140-6736(12)60692-8
- Juliandi Harahap. (2003). *Kesehatan Reproduksi*. Sumatra Utara: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Kemendikbud. (2014). *Pedoman Pengembangan Diri untuk Peserta Didik Tunagrahita*. Kemendikbud : Surabaya.
- Kurniawati, M. (2013). Studi Kualitatif Kekerasan Seksual pada Anak di Kabupaten Pidie Tahun 2013. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kusmiran, E. (2011). Kesehatan Reproduksi Remaja dan wanita. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari S dan Purwandari E. (2002). Kemampuan komunikasi ibu anak tentang seksualitas ditinjau dari tingkat pengetahuan ibu. *Indegenous* (6)-1

- Lubis, Namora Lumongga. 2013. *Wanita & Perkembangan Reproduksi ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya*. Jakarta: Kencana
- Madani, Yusuf. 2003. *Pendidikan Seks untuk Anak dalam Islam*, Alih Bahasa Irwan Kurniawan, Cet. I. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Maholtra, Neera. (2012). *Unruly Policies : The Politics Of In/ Equalities in Sexuality Education For Students With Intellectual Disabilities in School Setting*. Portlandia : Portland State University.
- Manurung, Lenci. (2011). Hubungan Pendidikan Seks dengan Aktivitas Seksual pada Remaja di SMA Negeri 14 Medan. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara.
- Mega Iswari. (2007). *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Mills, J., & Birks, M. (2014). *Qualitative Methodology; A Practical Guide*. London: Sage.
- Morano, Jamie P. (2001). *Sexual Abuse Of The Mentally Retarded Patient : Medical And Legal Analysis For The Primary Care Physician*. Primary Care Companion J Clin Psychiatry No. 3 Volume 3. 2001
- Nasria Putria. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sma Negeri 1 Mojogedang*. Semarang: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro.
- Nisa Maolida. (2010). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Siswa Terhadap Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 1 Margarahayu*. Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran.
- Noviana, Ivo. (2015). Kekerasan seksual terhadap anak : Dampak dan Penanganannya Child sexual abuse : Impact and Hendling. Kementrian Sosial RI.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi.
- Pitceathly, Amanda dan Chapman, James W. (1985). *Sexuality, Marriage, and Parenthood of Mentally Retarded People*. Netherlands : Martinus Nijhoff Publishers.
- Praptiningrum, Nurdayati.(2006).Pendidikan seksual bagi Anak Tunagrahita. Vol,2 No:1. Jurnal pendidikan Khusus.
- Purwanto. (2012). Bimbingan Pribadi dalam Menangani Anak Autis di Lembaga Mitra Ananda Kec. Colomadu Kab. Karanganyar. Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Putri, A. A. (2015). Perlindungan sosial, hak penyandang disabilitas. Diakses melalui <https://nasional.kompas.com/read/2015/04/11/0643015/Perlindungan.Sosial.Hak.Penyandang.Disabilitas>.
- Rachmawati, F. (2012). Pendidikan Seks untuk Anak Autis. PT Elex Meida Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Rodiah, S., Budiono, A., & Rohman, S. A. (2018). Model diseminasi informasi komunikasi kesehatan masyarakat pedesaan di Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Kajian Komunikasi. 6(2), 175–190. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i2.17771>.

- Rothman, J. (1994). *Practice With Highly Vulnerable Clients: Case Management and Community-Based Service*. Pearson: Boston
- Santoso, M.B. & Apsari, N.C. (2017). Pergeseran Paradigma dalam Disabilitas. *Intermestic: Journal of International Studies*, 1(2), 166-176.
- Setianti, Y., Hafiar, H., Damayanti, T., & Nugraha, R. A. (2018). *Menangkal penyalahgunaan seksual pada anak disabilitas setiap anak berhak mendapatkan perlindungan*. Bogor: Halaman Moeka.
- Siecus (*Sexuality Information And Education Council of The United States*). (2004). *Guidelines For Comprehensive Sexuality Education*. United State : National Guidelines Task Force.
- Silverman, D. (2013). *Doing Qualitative Research (Edisi Keempat)*. London: Sage.
- Soekidjo Notoatmojo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiasih, Inhastuti. “*Need Assessment Mengenai Pemberian Pendidikan Seksual yang Dilakukan Ibu untuk Anak Usia 3 – 5 Tahun*”, *Proyeksi*, Vol. 6 (1), 75.
- Susetyo, Budi. (2022). *Trik Penelitian di Lingkungan Pendidikan*. Jawa Timur; Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sutjiningsih. (2004). *Jurnal Masa Pubertas Pada Remaja*.
- Taufan, J., Sari, R. N., & Nurhastuti. (2018). Penanganan perilaku seksual pada remaja tunagrahita di panti sosial bina penanganan perilaku seksual pada remaja tunagrahita di panti sosial bina grahita harapan ibu kalumbuk padang. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2(II), 1–5. <https://doi.org/10.31227/osf.io/96agr>.
- Ulwan, Abdullah Nasih. (2011). *Ada Apa dengan Seks?: Cara Mudah dan Benar Mengenal Seks*, Alih Bahasa Imam Ghazali Masykur. Jakarta: Gema Insani Press
- UNFPA. (2009). *Promoting Sexual and Reproductive Health for Person with Disabilities*
- Widya putri, Aditya. 2017. Pendidikan seks juga penting bagi anak berkebutuhan khusus. *Tirto*. <https://tirto.id/pendidikan-seks-juga-penting-bagi-anak-berkebutuhan-khusus-ckA8>,